



UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

LAPORAN STATUS KLINIS MAHASISWA

Nomor Urut : _____ Tempat Praktek : Lab. Fisioterapi UNALC
Nama Mhs : YUDA NUGRAHA Pembimbing : wahyu wahid M
NIM : 109121001

Tanggal Pembuatan Laporan : 5 maret 2024
Kondisi : Fisioterapi Muskuloskeletal

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

Nama : Sdr. A
Umur : 21 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Rt 01 / Rw 01 Dusun Kuripan Desa Sidaurip Kel. Gandrungmangu Cilacap

II. DATA MEDIS RUMAH SAKIT

A. DIAGNOSA MEDIS : -

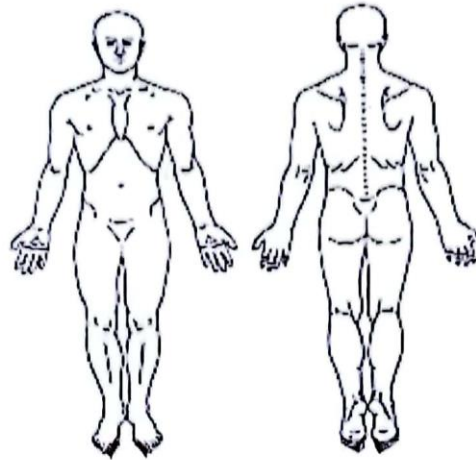
B. CATATAN KLINIS : -

C. TERAPI UMUM : -

D. RUJUKAN FISIOTERAPI DARI DOKTER : -

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF



1. ANAMNESIS

a. KELUHAN UTAMA : Pasien mengeluhkan adanya nyeri di area jari jempol kaki sinistra

b. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG : Pasien mengeluhkan Hallux valgus sejak masih bersekolah SD. Pasien menghiraukan gangguan ini karena tidak merasa terganggu dalam kesehariannya. Nyeri terkadang muncul ketika selesai bermain sepakbola, sesekali pasien menggunakan obat oles untuk mengurangi nyeri.

c. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU : —

d. RIWAYAT PRIBADI : Pasien adalah seorang Mahasiswa

e. RIWAYAT KELUARGA : Saudara dari ayah pasien mengalami keluhan serupa

f. ANAMNESIS SISTEM

1) KEPALA DAN LEHER : Tidak ada keluhan

2) SISTEM KARDIOVASKULAR : Tidak ada keluhan

3) SISTEM RESPIRASI : Tidak ada keluhan

4) SISTEM GASTROINTESTINAL : Tidak ada keluhan

5) SISTEM UROGENITAL : Tidak ada keluhan

6) SISTEM MUSKULOSKELETAL : Pasien mengeluhkan adanya nyeri pada area jempol kaki kiri

7) SISTEM NERVORUM : Tidak ada keluhan

2. PEMERIKSAAN FISIK

a. TANDA VITAL

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| 1) TEKANAN DARAH | : <u>120/70 mmHg</u> |
| 2) DENYUT NADI | : <u>81 x / menit</u> |
| 3) FREK. PERNAFASAN | : <u>19 x / menit</u> |
| 4) TEMPERATUR | : <u>36°C</u> |
| 5) TINGGI BADAN | : <u>169 cm</u> |
| 6) BERAT BADAN | : <u>55 kg</u> |

b. INSPEKSI :

Statis :

- Pasien terlihat normal dan sehat
- Pasien terlihat mengalami kelainan bentuk sendi jari jempol kaki kanan dan kiri ke arah lateral

Dinamis

Pada saat berjalan pasien melewati salah satu fase jalan, yaitu Initial contact, Initial swing, Mid swing, Terminal swing

c. PALPASI : Terdapat spasm pada otot Abductor Hallucis

d. PERKUSI : Tidak dilakukan

e. AUSKULTASI : Tidak dilakukan

f. GERAKAN DASAR

1) GERAKAN AKTIF :

Sendi	Gerakan	ROM	Nyeri/tidak nyeri	Nilai otot
MTP1	Flexi	D = tidak full, S = Tidak full	D = Tidak nyeri, S = Tidak nyeri	D = 5, S = 4
	Ekstensi	D = tidak full, S = Tidak full	D = Tidak nyeri, S = Tidak nyeri	D = 5, S = 4
Ankle	Flexi	D = full ROM, S = Full ROM	D = Tidak nyeri, S = Tidak nyeri	D = 5, S = 5
	Ekstensi	D = Full ROM, S = Full ROM	D = Tidak nyeri, S = Tidak nyeri	D = 5, S = 5

2) GERAKAN PASIF :

Sendi	Gerakan	ROM	Nyeri/tidak nyeri	End feel
MTP1	Flexi	Full ROM	Tidak nyeri	Firm
	Ekstensi	Full ROM	Tidak nyeri	Firm
Ankle	Flexi	Full ROM	Tidak nyeri	Normal
	Ekstensi	Full ROM	Tidak nyeri	Normal

3) GERAKAN AKTIF MELAWAN TAHANAN :

Sendi	Gerakan	Nyeri / Tidak nyeri	Mampu / Tidak mampu
MTP I	Fleksi	Nyeri	Tidak mampu
	Ekstensi	Nyeri	Tidak mampu
Ankle	Fleksi	Tidak nyeri	Mampu
	Ekstensi	Tidak nyeri	Mampu

g. KOGNITIF, INTRA PERSONAL & INTER PERSONAL :

Kognitif : Pasien tidak memiliki gangguan kognitif
 Intrapersonal : Pasien memiliki keinginan untuk sembuh
 Interpersonal : Pasien berkomunikasi dengan normal

h. KEMAMPUAN FUNGSIONAL & LINGKUNGAN AKTIFITAS :

• Kemampuan fungsional
 Pasien mampu melakukan kemampuan fungsional secara mandiri
 • Lingkungan aktifitas
 Pasien mampu melakukan aktifitas sehari-hari

3. PEMERIKSAAN SPESIFIK

a. Tes Numeric Rating Scale

Pasien mengatakan nyeri di skala 5 atau nyeri sedang pada jempol kiri dan angka 3 pada jempol kanan atau nyeri ringan

b. Tes Skala Manchester

Pasien diidentifikasi mengalami hallux valgus pada derajat 3 atau sedang dengan skor 2

c. Tes —

d. Tes —

B. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

1. IMPAIRMENT : Adanya nyeri di area Metatarsophalangeal 1

2. FUNCTIONAL LIMITATION : Adanya keterbatasan dalam berjalan karena adanya nyeri

3. PARTICIPANT OF RETRICTION : Pasien mengalami gangguan dalam melakukan hobinya yaitu berolahraga

C. PERENCANAAN TINDAKAN FISIOTERAPI

1. TUJUAN TERAPI

a. TUJUAN JANGKA PANJANG : Mengembalikan Activity Daily Life Semula

b. TUJUAN JANGKA PENDEK :

- Mengurangi nyeri di area Metatarsophalangeal
- Mengurangi spasme pada otot Abductor Hallucis
- Meningkatkan Lingkup Gerak Sendi

2. TINDAKAN FISIOTERAPI

a. TEKNOLOGI YANG DILAKSANAKAN :

- Ultrasound Therapy
- Strengthening exercise

b. TEKNOLOGI ALTERNATIF : -

c. EDUKASI : Pasien diberi informasi berupa pemodifikasi an bentuk Sepatu agar memberi ruang lebih pada area kaki depan

d. PERENCANAAN EVALUASI: Pemeriksaan nyeri menggunakan NES

D. PELAKSANAAN TERAPI

1. TERAPI KE - 1 dan 2 pada tanggal 29 - 26 Februari 2024

a. Ultrasound Therapy

- Posisikan pasien dengan nyaman (supine lying)
- Menjelaskan tujuan dan prosedur
- Menanyakan kesiapan pasien
- Terapis memulai terapi
- Dosisnya Frekuensi 3MHz, intensitas $1\text{W}/\text{cm}^2$, tipe pulse 1:2 (intermittent)

b. Strengthening exercise

- Minta pasien untuk berdiri
- Menjelaskan tujuan dan prosedur
- Menanyakan kesiapan
- Terapis menunjukkan gerakan dan diikuti pasien
- Terapis memberi hitungan
- Gerakan yang dilakukan ialah plantarflexi jari, latihan kaki pendek, pengangkatan tumit
- Dengan dosis 3 set dan 10x repetisi

2. TERAPI KE - 3 dan 4 pada tanggal 28 Februari & 1 Maret 2024

a. Ultrasound Therapy

- Posisikan pasien dengan nyaman (supine lying)
- Menjelaskan tujuan dan prosedur
- Menanyakan kesiapan pasien
- Terapis memulai terapi
- Dosis Frekuensi 3MHz, intensitas $1\text{W}/\text{cm}^2$, tipe pulse 1:2 (intermittent)

b. Strengthening exercise

- Minta pasien untuk berdiri
- Menjelaskan tujuan dan prosedur
- Menanyakan kesiapan pasien

- Terapis mencontohkan gerakan dan diikuti pasien
- Terapis memberi hitungan
- Gerakan yang dilakukan sama seperti terapi sebelumnya
- Dengan dosis 4 set dan 15 x repetisi

3. TERAPI KE - 5 dan 6 pada tanggal 4-5 maret 2024

a. Ultrasound Therapy

- Posisikan pasien dengan nyaman (supine lying)
- Menjelaskan tujuan dan prosedur
- Menanyakan kesiapan pasien
- Terapis memulai terapi
- Dosis Frekuensi 3MHz, intensitas 1 W/cm², tipe pulse 1:2 (intermittent)

b. Strengthening

- minta pasien untuk berdiri
- Menjelaskan tujuan dan prosedur
- Menanyakan kesiapan pasien
- Terapis memulai terapi mencontohkan gerakan dan diikuti oleh pasien
- Gerakan yang dilakukan sama seperti terapi ke 1 dan 2
- Dosis 5 Set dan 20 x repetisi

E. PROGNOSIS :

Quo ad vitam : bonam

Quo ad sanam : bonam

Quo ad cosmeticam : malam

Quo ad functional : bonam

F. EVALUASI TERAPI : Pengukuran nyeri menggunakan NRS, didapat hasil.

Kondisi	NRS					
	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Sebelum terapi	D: 3/10 S: 5/10	D: 3/10 S: 5/10	D: 0/10 S: 9/10	D: 0/10 S: 2/10	D: 0/10 S: 0/10	D: 0/10 S: 0/10
Setelah terapi	D: 3/10 S: 5/10	D: 0/10 S: 9/10	D: 0/10 S: 2/10	D: 0/10 S: 0/10	D: 0/10 S: 0/10	D: 0/10 S: 0/10

Lined area for notes or observations.

G. CATATAN PEMBIMBING PRAKTIK : _____

Lined area for notes or observations.

PEMBIMBING PRAKTIK

()
NIP.

DAFTAR HADIR KONSULTASI KTI

[illegible]

Ketua Program Studi
D3 Fisioterapi

Quesadilla

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : Yuda Nurkaya

NIM : 10512001

Judul KTI : Aplikasi ultrasound Theory dan pengaplikasian untuk mengurangi nyeri pada kondisi Hulus adips

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1.	6 Maret 2024	Konsultasi status klinis	Waf
2	8 Maret 2024	Konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Waf
3.	21 Maret 2024	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4, Bab 5	Waf
4.	22 Maret 2024	Revisi Bab 3, Bab 4, Bab 5	Waf
5	25 Maret 2024	Revisi Bab 3, Bab 4, Bab 5	Waf

Pembimbing,

Waf

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama Mahasiswa : YUDA NUGRAHA

NIM : 10912001

Judul KTI : Aplikasi Ultrasound Therapy dan Strengthening exercise untuk mengurangi nyeri pada kondisi Hallux valgus

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1.	6 Maret 2024	konsultasi status klinis	Wahy.
2.	8 Maret 2024	konsultasi Bab 1 dan Bab 2	Wahy.
3.	21 Maret 2024	konsultasi Bab 3 dan Bab 4, Bab 5	Wahy.
4.	22 Maret 2024	Revisi Bab 3, Bab 4, Bab 5	Wahy.
5.	25 Maret 2024	Revisi Bab 3, Bab 4, Bab 5	Wahy.

Pembimbing,

Wahy.

Lampiran 1

Foto Aplikasi Ultrasound Therapy Pada Pasien Hallux Valgus



Foto Aplikasi Strengthening Exercise Pada Pasien Hallux Valgus

1. Gerakan Kaki Pendek



Gerakan fleksi hip dan fleksi knee

2. Plantarfleksi Jari



Gerakan Plantarfleksi Jari

3. Gerakan Angkat Tumit



Gerakan Ekstensi Ankle

Lampiran 2

Skala Manchester

a. Kaki normal

Tanpa deformitas atau bisa mendapat derajat minim yaitu kurang dari 15^0



b. *Hallux valgus* ringan

Kaki dengan hallux valgus ringan mendapat derajat deformitas kurang dari 20^0



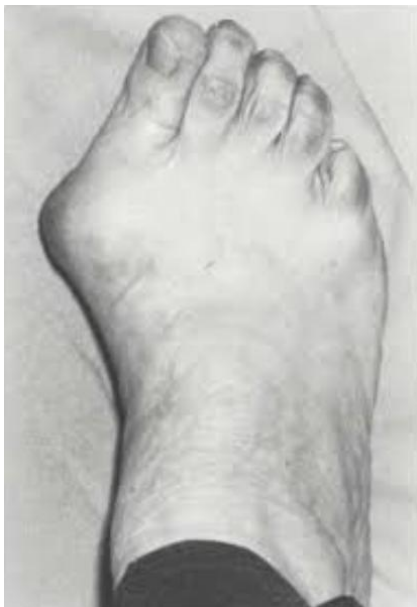
c. Hallux valgus sedang

Kaki dengan hallux valgus sedang mendapat derajat diantara 20° sampai 40°



d. Hallux valgus berat

Kaki dengan hallux valgus berat mendapat derajat deformitas lebih dari 40°



Lampiran 3

1. SOP Ultrasound Therapy

	ULTRASOUND THERAPY		
	No. Dokumen : 001	No. Revisi :	Halaman : 3
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit : 23 Februari 2024	Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  <u>WISHNU SUBROTO, SSt.FT., S.FT., M.Or</u> NIP : 10310 08 635	
PENGERTIAN	Ultrasound Teraphy adalah agen <i>elektrofisika</i> , yang secara rutin digunakan dalam fisioterapi untuk pengobatan kondisi muskuloskeletal yang menyakitkan. <i>Ultrasound Therapy</i> merupakan energi akustik dengan frekuensi 1,0 hingga 3,0 MHz dan seterusnya, yang berada di atas ambang batas atas pendengaran manusia, yaitu berkisar antara 16 Hz hingga 15 hingga 20.000 Hz (Papadopoulos and Mani, 2020)		
TUJUAN	Sebagai pedoman fisioterapis untuk melakukan pemberian modalitas <i>Ultrasound Therapy</i> pada pasien yang membutuhkan, dalam bentuk getaran mekanik gelombang suara sehingga mengurangi nyeri		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : <i>Hallux valgus</i>		
PERALATAN	1. Bed & Stool 2. <i>Ultrasound Therapy</i> 3. Gel 4. Tissue 5. Hamer Reflek 6. Tabung reaksi		

PROSEDUR PELAKSANAAN	1. Tahap Pra Interaksi a. Melakukan verifikasi data pasien b. Mencuci tangan c. Menempatkan alat di dekat pasien dengan benar 2. Tahap Orientasi a. Memberikan salam sebagai pendekatan tarapeutik b. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada pasien c. Menjelaskan dan memperkenalkan alat yang akan digunakan d. Menanyakan kesiapan pasien sebelum kegiatan dimulai 3. Tahap Kerja a. Mengatur posisi pasien pada posisi yang paling nyaman dengan posisi <i>supine lying</i> b. Fisioterapis menempatkan diri sesuai dengan daerah sakit pasien (duduk di <i>stool</i>) c. Mempersiapkan alat dan memastikan alat dapat bekerja dengan baik d. Menjelaskan dan memperkenalkan alat yang akan digunakan e. Melakukan test sensabilitas pada pasien f. Fisioterapis melakukan test arus g. Mengatur posisi pasien sesuai kebutuhan h. Hidupkan alat, pilih arus <i>intermitten</i>, atur waktu terapi selama 15 menit dan naikan intensitas sampai 1 W/cm², dengan frekuensi 3 Hz. i. Fisioterapis cek alat dan arus dengan memberikan gel pada <i>tranduser</i> j. Fisioterapis memberikan gel pada area yang akan diterapi k. Memulai dan memonitoring kondisi pasien terhadap efek terapeutik dari alat l. Fisioterapis memberitahu kepada pasien bahwa terapi sudah selesai jika suara timer alat berbunyi (bunyi otomatis) m. Fisioterapis membersihkan gel dari <i>tranduser</i> dan kulit pasien dengan tissue pada area bekas terapi n. Kemudian matikan alat dan rapihkan kembali
---------------------------------	---

	4 .Tahap Terminasi - Melakukan evaluasi tindakan - Menyampaikan RTL (Rencana Tindakan Lanjut) - Berpamitan dengan klien/pasien - Mencuci tangan kembali - Mencatat / mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
DAFTAR PUSTAKA	- Papadopoulos, E.S. and Mani, R. (2020) ‘The Role of Ultrasound Therapy in the Management of Musculoskeletal Soft Tissue Pain’, <i>International Journal of Lower Extremity Wounds</i>, 19(4), pp. 350–358. Available at: https://doi.org/10.1177/1534734620948343. - Suryati (2024) <i>SOP Ultrasound</i>.

2. SOP Strengthening Exercise

	STRENGTHENING EXERCISE		
	No. Dokumen : 002	No. Revisi :	Halaman : 2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit : 23 Februari 2024	Ditetapkan Oleh : Ketua Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  <u>WISHNU SUBROTO, SSt.FT., S.FT., M.Or</u> NIP : 10310 08 635	
PENGERTIAN	Strengthening exercise adalah gerakan tubuh yang dilakukan secara sistematis guna memberi manfaat bagi pasien untuk memperbaiki atau mencegah gangguan, meningkatkan fungsi fisik, dan mengoptimalkan kondisi kesehatan dan kebugaran (Ismianingsih, Relid and Maulidya, 2021).		
TUJUAN	Menjadi pedoman bagi fisioterapis dalam memberikan Strengthening exercise bagi pasien yang membutuhkan, dengan tujuan menghilangkan nyeri.		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : Hallux valgus		
PERALATAN	1. Kursi atau stool		
PROSEDUR PELAKSANAAN	1. Tahap Pra Interaksi a. Melakukan verifikasi data pasien b. Mencuci tangan c. Menyiapkan ruangan dan alat		

	2. Tahap Orientasi a. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik b. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada pasien c. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan 3. Tahap Kerja a. mengatur posisi pasien untuk berdiri tegak rileks b. fisioterapis menempatkan diri didepan pasien c. interuksikan pasien untuk melakukan gerakan kaki pendek atau menekuk lutut dengan posisi tangan kedepan, gerakan plantarfleksi jari atau menekuk jari ke bawah disertai tahanan dari fisioterapis, dan gerakan pengangkatan tumit atau <i>dorsofleksi ankle</i>, tiap gerakan dilakukan sampai pada akhir ROM yang ada atau batas nyeri dapat dilakukan secara aktif d. tiap gerakan dilakukan sebanyak 3-5 set terdiri dari 10-15 pengulangan e. berikan jeda antara set atau gerakan f. Fisioterapis memantau atau monitoring keadaan pasien selama latihan bila mengalami kelelahan,pusing atau mual 4. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Menyampaikan RTL (Rencana Tindakan Lanjut) 3. Berpamitan dengan klien/pasien 4. Mencuci tangan kembali Mencatat / mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
DAFTAR PUSTAKA	1. Faqih Fathur (2024) Melancarkan sirkulasi darah dan mencegah edema. 2. Ismianingsih, I., Relid, S.N. and Maulidya, M. (2021) 'Peranan Fisioterapi pada Kasus <i>Hallux Valgus</i> (Bunion) dengan Intervensi NMT dan Strengthening untuk Mengurangi Nyeri', <i>Jurnal Ilmiah Fisioterapi</i>, 4(Vol 4 No 01 (2021): Februari), p. 1. Available at: https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jif/article/view/1733.

Lampiran 4

SURAT PERSETUJUAN PASIEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agil Restifan

Umur : 21 tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Rt 01/Rw 01 Dusun Kuripan Desa Sidaunip kec. Gandrungmangu
Kab. Cilacap Prov. Jateng

Bersedia membantu Karya Tulis Ilmiah saudara guna pengembangan Ilmu fisioterapi dalam kasus *Hallux valgus*, dengan melaksanakan terapi sebanyak 3x terapi dalam seminggu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Cilacap, 23 Februari 2024

Yang bersangkutan



(Agil Restifan.....)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuda Nugraha

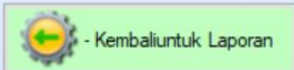
Tempat, Tanggal lahir : Ciamis, 11 Agustus 2002

Alamat lengkap : Rt 06 Rw 02 Dusun Tambaksari Desa Tambaksari
Kec.Tambaksari Kabupaten Ciamis

No. Telp : 083112607861

Email : yudanugraha021@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SD Negeri 1 Tambaksari
SMP Negeri 1 Tambaksari
SMA Negeri 1 Rancah
Universitas AL-Irsyad Cilacap



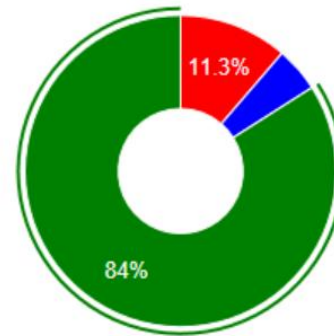
Laporkan nama: laporan orisinalitas 5.5.2024 16-27-30 - KTI HALLUXS VALGUS YUDA edited.docx.html

Lokasi laporan: C:\Users\USER\OneDrive\Dokumen\Plagiarism Detector reports\laporan orisinalitas 5.5.2024 16-27-30 - KTI HALLUXS VALGUS YUDA edited.docx.html

Analisis tubuh dokumen terperinci:

? Bagan relasi:

● Plagiat 11.32% ● Kutipan 4.67% ● Asli 84.01%



? Sumber utama plagiarisme: 37

- | | | |
|----|-----|--|
| 6% | 405 | 1. URL hanya akan tersedia dengan Lisensi! Pesan Lisensi |
| 4% | 356 | 2. URL hanya akan tersedia dengan Lisensi! Pesan Lisensi |
| 4% | 294 | 3. URL hanya akan tersedia dengan Lisensi! Pesan Lisensi |



Type here to search



33°C Sebagian cerah



16:41
05/05/2024

